

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa wacana humor yang terdapat dalam acara Bukan Empat Mata lebih banyak terjadi karena pelanggaran maksim penghargaan karena sering terjadi saling mengejek antar pengisi acaranya itu yang membuat penonton tertawa. Masih banyak yang menyebabkan adanya humor pada tuturan pengisi acara Bukan Empat Mata untuk lebih rincinya dapat dilihat berikut ini.

1. Jenis tindak tutur yang sering muncul dalam percakapan wacana humor pada acara *Bukan Empat Mata* adalah tindak tutur tidak literal, karena dalam menciptakan humor penutur mempunyai maksud-maksud lain dalam setiap tuturannya. Pada data ini ditemukan 13 buah jenis tindak tutur tidak literal dari 31 data.
2. Pelanggaran dan pematuhan maksim-maksim pada prinsip kerja sama yang banyak terjadi pada penelitian ini adalah pelanggaran maksim yaitu sebanyak 17 buah dari 31 data. Humor dapat terjadi dengan adanya pelanggaran maksim kualitas, karena adanya penutur yang bertutur tidak sesuai dengan kenyataannya.
3. Pada 31 data yang telah dianalisis juga ditemukan beberapa pelanggaran dan pematuhan maksim pada prinsip kesopanan. Pelanggaran yang sering muncul adalah pelanggaran maksim penghargaan, karena dengan pelanggaran maksim ini peserta tutur saling mengejek.

4. Implikatur dalam tuturan pengisi acara *Bukan Empat Mata* lebih dominan mengejek mitra tutur, karena dengan demikian dapat membuat penontonnya tertawa.

5.2 Saran-saran

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, bisa menjadi gambaran untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji wacana humor dengan analisis dan objek yang berbeda.
2. Acara *Bukan Empat Mata* diharapkan untuk mempertahankan ciri khas acara, dengan adanya humor-humor di dalamnya. Harus selalu ada inovasi baru untuk membuat acara tersebut tidak monoton, agar penonton tidak bosan menyaksikannya.

